

**PERJUANGAN H. ICHWAN DARDIRI
DI SURAKARTA TAHUN 1968 – 2016 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Yusuf Firmansyah
NIM: 19101020100

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

MOTTO

“Jangan pernah berhenti mencoba sebelum kamu mati dalam mencobanya”

Yusuf Firmansyah



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga saya: Ibu Rusnah, Tante Suharni, Tante Nurmiati, Om Muntasir, Om Abdulis, dan Om Ruslan.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Teman-teman seperjuangan saya di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2019.
4. Bapak Kangjeng Pangeran Aryo Danukusumo Drs. H. Ichwan Dardiri selaku tokoh pembahasan dalam penelitian ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-915/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Perjuangan H. Ichwan Dardiri di Surakarta Tahun 1968-2016 M"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF FIRMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020100
Telah diujikan pada : Selasa, 02 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 665d639a49078



Penguji I

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 665d0f0197de7



Penguji II

Nini Salwa Istiqamah, S.IP., MIR.
SIGNED

Valid ID: 665d5eae100e2



Yogyakarta, 02 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 665d639a45716

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusuf Firmansyah
NIM : 19101020100
Jenjang/Prodi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perjuangan H. Ichwan Dardiri di Surakarta Tahun 1968 – 2016 M” adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka, apabila ada kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Mei 2024

9 Dzulqaidah 1445 H

Yang Menyatakan



Yusuf Firmansyah
NIM. 19101020100

NOTA DINAS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "Perjuangan H. Ichwan Dardiri Muslim Eksekutif di Surakarta (1968 - 2016)" yang ditulis oleh:

Nama : Yusuf Firmansyah
NIM : 19101020100
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

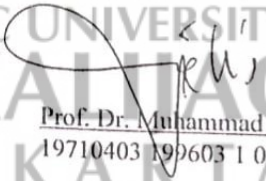
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wa'alaikumussalam warrahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 18 Maret 2024 M
7 Ramadhan 1445 H

Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
19710403 199603 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ

وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan pencipta alam dan semesta. Tiada daya dan kekuatan yang patut disembah kecuali Allah swt. Serta senantiasa salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah, Nabi akhir zaman, Muhammad saw. Sebagai Nabi yang telah berjuang demi umat Islam keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang seperti saat ini. Skripsi bertajuk “Perjuangan H. Ichwan Dardiri di Surakarta Tahun 1968 – 2016 M” ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Meski begitu, terima kasih banyak kepada pihak-pihak berikut atas tertuangnya hasil kajian ini hingga akhir:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan bimbingan pendampingan dan dukungan terbaik hingga penyusunan tugas akhir ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

3. Riswinarno, S.S., M.M. dan Fatiyah, S.Hum, M.A. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala arahan dan masukan.
4. Dr. Maharsi, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berlapang hati memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan, serta arahan dan masukan terhadap penulisan tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Yogyakarta dengan segala bantuannya dalam membimbing selama perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan segala bantuannya.
7. Keluarga tercinta peneliti Ibu Rusnah, Tante Suharni, Tante Nurmiati, Om Muntasir, Om Abdulis, dan Om Ruslan.
8. Saudari Sabila Esa Arrofi, S.Hum terima kasih atas supportnya.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Maret 2024



Yusuf Firmansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
NOTA DINAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II GAMBARAN UMUM KOTA SURAKARTA DAN RIWAYAT HIDUP H. ICHWAN DARDIRI

A. Letak Geografis Surakarta.....	16
B. Kondisi Sosial dan Budaya	19
C. Kondisi Muhammadiyah Surakarta	24
D. Profil H.Ichwan Dardiri	28
1. Latar Belakang Keluarga dan Kelahiran	28
2. Riwayat Pendidikan	30
3. Riwayat Organisasi	31

BAB III KONTRIBUSI H. ICHWAN DARDIRI MASA ORDE BARU

A. Kontribusi di Majalah <i>Adil</i>	34
B. Pencipta Mars SD Muhammadiyah 2 Surakarta	42
C. Bidang Sosial Keagamaan.....	44

BAB IV KONTRIBUSI H. ICHWAN DARDIRI MASA REFORMASI DAN PASCA REFORMASI

A. Pelopor Dewan Pendidikan Surakarta.....	50
B. Pencipta Mars Mukhtar <i>Hizbul Wathan ke – 3</i>	56
C. Bidang Sosial-Budaya.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

DAFTAR INFORMAN.....	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90
-----------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Gambar 01. Foto Pak Sumantri dan H. Ichwan Dardiri yang membicarakan tentang “Bandjir Kanal” dalam Majalah *Adil*.
- Gambar 2 : Gambar 02. Lirik lagu Mars SD Muhammadiyah 2 Surakarta
- Gambar 3 : Gambar 03. Lirik lagu Mars Muktamar *Hizbul Wathan* ke –3 oleh H. Ichwan Dardiri
- Gambar 4 : Gambar 04. Surat Keputusan pemberian gelar *Kangjeng Pangeran Arya Danukusuma* kepada H. Ichwan Dardiri



DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BA	: <i>Bachelor of Art</i>
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BT	: Bujur Timur
BTC	: Benteng Trade Center
CGMI	: Consentration Gerakan Mahasiswa Indonesia
DIKDASMEN	: Pendidikan Dasar Menengah
DPKS	: Dewan Pendidikan Kota Surakarta
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
HW	: <i>Hizbul Wathan</i>
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
IMM	: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
IPHI	: Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia
KGPH	: Kangjeng Gusti Pangeran Harya
KK	: Kartu Keluarga
LPMK	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan
LS	: Lintang Selatan
Mahasura	: Mahasiswa Surakarta
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MKKS	: Musyawarah Kerja Kepala Sekolah
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
Nasakom	: Nasional Agama Komunis
PDM	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah

PEPADI	: Persatuan Pedalangan Indonesia
PERMENDIKBUD	: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
PGA	: Pendidikan Guru Agama
PGAN	: Pendidikan Guru Agama Negeri
PGRI	: Persatuan Guru Republik Indonesia
PII	: Pelajar Islam Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PT	: Perseroan Terbatas
PWI	: Persatuan Wartawan Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SATF	: Shidiq Amanah Tabligh Fathonah
SD	: Sekolah Dasar
SGA	: Sekolah Guru Agama
SPS	: Satuan Penerbit Surat Kabar
SRN	: Sekolah Rakyat Negeri
UU	: Undang-undang
UUD	: Undang-undang dasar
Vol	: Volume

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penghargaan H. Ichwan Dardiri atas dedikasinya di Muhammadiyah...	77
Lampiran 2 Penghargaan Mars HW ketiga.....	78
Lampiran 3 Arsip <i>Bandjir Kanal</i> terbitan PT.ADIL	79
Lampiran 4 Struktur Organisasi Majalah <i>Adil</i> tahun 1966.....	81
Lampiran 5 Foto Ichwan Dardiri dengan para pengurus DPKS	82
Lampiran 6 Foto H. Ichwan Dardiri di SD Muhammadiyah 2 Solo	83
Lampiran 7 Berita H. Ichwan Dardiri di Majalah <i>Adil</i>	84
Lampiran 8 Surat Keputusan Pengurus Dewan Pendidikan Kota Surakarta.....	85
Lampiran 9. Foto Dokumentasi dengan Drs. H. Ichwan Dardiri, BA.....	88
Lampiran 10. Foto Dokumentasi dengan para narasumber.....	88

ABSTRAK

H. Ichwan Dardiri ialah tokoh muslim di Surakarta yang berkontribusi di berbagai bidang seperti jurnalistik, sosial, budaya, dan pendidikan di Surakarta. Ia adalah pendiri Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta dan Dewan Pendidikan Kota Surakarta. Selain itu ia adalah pencipta Mars Muktamar HW ke-3. Ia merupakan wartawan dari Majalah *Adil* Muhammadiyah sejak tahun 1968 - 1979. Dengan bekal pengalaman sebagai wartawan dan aktivis Muhammadiyah, ia menjadi pejabat daerah yang mengupayakan kesejahteraan rakyat. Penelitian sejarah ini menarik untuk diteliti karena perjuangan H. Ichwan Dardiri dinilai berpengaruh di berbagai bidang di Surakarta dengan karakternya yang aktif berorganisasi dan membawa prinsip *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam setiap kontribusinya di masyarakat.

Penelitian ini memiliki fokus mengenai perjuangan H. Ichwan Dardiri sebagai tokoh yang berpengaruh di Surakarta. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi khazanah intelektual tentang tokoh Muhammadiyah di Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan biografi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang memiliki empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kontribusi H. Ichwan Dardiri pada Masa Orde Baru dimulai dari Muhammadiyah, dengan bergabung di Majalah *Adil* pada tahun 1968 dengan meliput berita tentang pembunuhan aktivis Muhammadiyah yang berjudul *Bandjir Kanal*. Pada tahun 1961, saat mengajar ia menciptakan Mars SD Muhammadiyah 2 Surakarta. Pada tahun 1980-an melakukan kolaborasi pembangunan antara Masjid Baitul Hikmah di Balaikota Surakarta dengan Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta, dua kekuatan tersebut saling mendukung pembangunan fisik satu sama lain atas arahan dari H. Ichwan Dardiri. Pada Masa Reformasi dimulai pada tahun 2004 dengan mendirikan Dewan Pendidikan Kota Surakarta yang satu-satunya memiliki gedung sendiri di Jawa Tengah. H. Ichwan Dardiri aktif di bidang kependuan hingga menciptakan Mars Muktamar *Hizbul Wathan* ke-3 pada tahun 2016. Di bidang sosial-budaya, ia menjadi *abdi dalem* yang mengedukasi masyarakat tentang perkawinan adat Jawa dan pernah membuat pagelaran wayang sebulan penuh dalam rangka HUT RI ke – 50 pada tahun 1995 di Keraton Kasunanan Surakarta. Atas kontribusinya di berbagai bidang dan menjadi tokoh masyarakat setempat, pada tahun 2012, H. Ichwan Dardiri diberikan gelar Kangjeng Pangeran Aryo Danukusumo.

Kata Kunci : *Perjuangan, Muhammadiyah, Eksekutif, Surakarta.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah lokal merupakan sejarah yang berasal dari suatu tempat yang batasannya ditentukan oleh “perjanjian” yang diajukan oleh penulis. Pernyataan ini merupakan pernyataan dari Taufik Abdullah yang menerangkan bahwa sejarah lokal merupakan bidang sejarah yang bersifat geografis yang mendasarkan kepada unit kecil seperti daerah, kampung, komunitas atau kelompok kecil tertentu.¹

Berdasarkan Seminar Sejarah Lokal tanggal 17-20 September tahun 1984, sejarah lokal mencakup lima tema pokok yaitu: (1) dinamika masyarakat pedesaan, (2) pendidikan sebagai faktor dinamisasi dan integrasi nasional sosial, (3) interaksi antar suku bangsa dalam masyarakat majemuk, (4) revolusi nasional di tingkat lokal, (5) biografi tokoh lokal.² Kajian mengenai biografi tokoh lokal dan kiprahnya di masyarakat cukup memperkaya penulisan sejarah Indonesia.

Biografi adalah tulisan mengenai catatan hidup seseorang. Biografi menurut Kuntowijoyo setidaknya mengandung empat hal yaitu: (1) kepribadian tokohnya, (2) kekuatan sosial yang mendukung, (3) lukisan zaman sejarahnya, dan (4) keberuntungan dan kesempatan.³ Menurut Louis M. Smith dalam tulisannya yang berjudul *Metode Biografis*, biografi merupakan catatan hidup seseorang yang

¹Taufik Abdullah, *Sejarah Lokal Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021).hlm.15

²Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003). hlm. 145.

³*Ibid.*, hlm.206.

ditulis orang lain baik tokoh tersebut masih hidup maupun sudah meninggal.⁴ Penulisan biografi tidak hanya berfokus pada *hero* yang menentukan jalan sejarah, partisipan atau bahkan *the unknown* juga dapat dituliskan riwayat hidupnya dengan catatan mempunyai risiko tersendiri.⁵

Penelitian mengenai biografi tokoh lokal merupakan penelitian yang dapat membuka khazanah tentang tokoh yang berasal dari suatu daerah. Contoh dari penelitian mengenai biografi tokoh lokal yaitu penelitian mengenai “Biografi Handry TM: Sastrawan Semarang 1973-2017” yang ditulis oleh Oon Yudha Mahendra yang menjelaskan tentang sastrawan dari Semarang dan buku yang berjudul *Biografi H. Syafrudin Rekam Jejak dalam Membangun Jati Diri dari Guru hingga Walikota* ditulis oleh Dr. Hidayatullah yang menjelaskan tentang tokoh masyarakat dari Banten.

H. Ichwan Dardiri berasal dari Wonogiri. Ia lahir di Wonogiri tetapi ia menghabiskan waktu remaja, dewasa, hingga Masa tua di Kota Surakarta. Ia adalah anak pertama dari tujuh bersaudara. Saat ini ia berusia 84 tahun dan masih aktif menjadi penasehat di beberapa instansi di Surakarta. Ia merupakan tokoh muslim yang cukup berpengaruh di Surakarta dan mempunyai kontribusi di berbagai bidang. H. Ichwan Dardiri awalnya merupakan guru seni di SD Muhammadiyah 2 Kota Surakarta. Kecakapannya di organisasi Muhammadiyah dan Majalah *Adil* mengembangkan karir seorang H. Ichwan Dardiri yang awalnya guru menjadi pejabat daerah di Surakarta.⁶

⁴Safari Daud, "Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)", *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2013).hlm.245.

⁵Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 204.

⁶Wawancara dengan H. Ichwan Dardiri di Surakarta pada tanggal 13 Juni 2023.

Kontribusi H. Ichwan Dardiri di masyarakat bermula ketika ia aktif di organisasi Muhammadiyah. Sejak waktu muda, ia aktif di Balai Muhammadiyah Surakarta dan merupakan lulusan dari sekolah yang bernafaskan Muhammadiyah sehingga idealisme, pemikiran, dan prinsip mengenai kehidupan tercetak sebagai kader Muhammadiyah.

H. Ichwan Dardiri adalah tokoh Muhammadiyah yang berkontribusi dalam berbagai bidang di Surakarta seperti pendidikan, jurnalistik, sosial, kebudayaan dan keagamaan. Saat menjadi kader Muhammadiyah, ia menciptakan Mars Mukhtar HW (*Hizbul Wathan*) ke-3 dan sempat menjadi pimpinan redaksi Majalah *Adil* pada Masa Orde Baru. Dalam Majalah *Adil*, Ichwan Dardiri tergolong wartawan yang idealis, dalam tulisan beritanya di Majalah *Adil* ia tetap menegakkan *amar makruf nahi mungkar* dengan membuat liputan pada tanggal 26 November 1968 tentang perkara pembunuhan Slamet seorang aktivis Muhammadiyah di Semarang.⁷ Selain itu, saat Ichwan Dardiri menjadi pimpinan redaksi, ia ikut serta memberikan modal ke Majalah *Adil* (donatur) ketika mengalami kekurangan dana dalam percetakan.⁸

Kontribusi H. Ichwan Dardiri di masyarakat Surakarta bermula setelah ia diangkat menjadi Kepala Bagian Sub Bagian Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan Divisi Kesejahteraan Masyarakat pada tahun 1980. Ia melanjutkan perjuangannya sebagai kader Muhammadiyah melalui tanggung jawabnya sebagai pejabat seperti membangun Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta dengan membantu mendirikan gedung serbaguna Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta di daerah bekas makam

⁷PT. ADIL, *Bandjir Kanal* (Yogyakarta: Percetakan RI Jogja, 1967).hlm 1.

⁸Wawancara dengan Soeharno di Surakarta pada tanggal 19 Maret 2023.

Baron yang beralamat di Jl. Sri Narendro, Panularan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta pada tahun 1982. Selain itu, ia ikut memperjuangkan pendirian Masjid Baitul Hikmah di Balai Kota Surakarta melihat masyarakat di wilayah tersebut mayoritas non-muslim.⁹ Hal tersebut dilakukan karena belum tersedianya masjid di lingkungan Balai Kota Surakarta dengan tujuan masyarakat muslim di sekitar Balai Kota Surakarta dapat merasakan fasilitas masjid secara umum.

Dalam bidang pendidikan, ia menggagas terbentuknya Dewan Pendidikan Kota Surakarta pada tahun 2004 di bawah naungan Walikota Surakarta. Ia mengusulkan dan menggagas hal tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Surakarta. Selain itu, ia menciptakan mars SD Muhammadiyah 2 Surakarta. Dalam bidang kebudayaan, ia tergabung menjadi *abdi dalem* keraton semenjak menjadi pejabat pemerintah dan membentuk edukasi pelestarian wayang dalam acara pagelaran wayang terbesar di Surakarta pada Masa proklamasi kemerdekaan Indonesia ke-50 yang merupakan program kerja dari PEPADI (Persatuan Pedalangan Indonesia) selama H. Ichwan Dardiri menjabat sebagai ketua PEPADI Masa itu. Ia dianugerahi gelar keraton yang bernama Kangjeng Pangeran Aryo Danukusuman atas jasa-jasanya baik di pemerintahan Surakarta maupun di masyarakat.¹⁰

Hal yang menarik dalam penelitian ini ada pada perjuangan H. Ichwan Dardiri dalam memegang teguh prinsip *amar makruf nahi mungkar*¹¹ sebagai kader

⁹Drs. Ichwan Dardiri: Mantan Pejabat yang Tetap Mengabdikan untuk Masyarakat, diakses dari <https://pwmjateng.com/drs-h-ichwan-dardiri-kpar-danukusumo-mantan-pejabat-yang-tetap-peduli-dan-mengabdikan-bagi-kemaslahatan-masyarakat/> pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 22.19 WIB.

¹⁰Wawancara dengan H. Ichwan Dardiri di Surakarta pada tanggal 13 Juni 2023.

¹¹Kata Amar Makruf Nahi Mungkar berasal dari bahasa arab yang berarti menyuruh orang berbuat baik, dan melarang orang buat jahat, yang didasarkan pada Q.S Ali Imran ayat 104.

Muhammadiyah yang menjadi pejabat dan pegawai pemerintahan daerah Surakarta. Ia tetap memegang teguh dan memanfaatkan jabatannya dalam hal kebaikan dan mengupayakan kesejahteraan masyarakat dengan membawa prinsip Muhammadiyah. Sehingga penelitian mengenai kontribusi, perjuangan, dan aktivitas H. Ichwan Dardiri dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat di Surakarta perlu diteliti lebih dalam.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah perjuangan H. Ichwan Dardiri dalam bidang sosial, agama, pers, pendidikan dan kebudayaan di Surakarta. Adapun tahun yang diteliti pada tahun 1968, tahun ini dipilih karena H. Ichwan Dardiri pada tahun tersebut mengawali kontribusinya di Majalah *Adil* dengan meliput berita yang bertajuk *Bandjir Kanal*. Walaupun sampai saat ini H. Ichwan Dardiri aktif sebagai penasehat maupun ketua di berbagai organisasi masyarakat, tahun 2016 dipilih menjadi tahun terakhir kontribusinya yaitu sebagai pencipta Mars Muktamar *Hizbul Wathan* ke – 3.

Adapun rumusan Masalah dalam pembahasan penelitian sejarah ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum Kota Surakarta tahun 1960-an?
2. Bagaimana riwayat hidup dan latar belakang sosial H. Ichwan Dardiri?
3. Bagaimana bentuk-bentuk perjuangan Ichwan Dardiri pada Masa Orde Baru dan Reformasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menguraikan dan menganalisis mengenai perjuangan H. Ichwan Dardiri dalam bidang sosial, agama, pers, pendidikan dan kebudayaan sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bentuk-bentuk perjuangan H. Ichwan Dardiri di Kota Surakarta.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan terhadap pembaca mengenai kontribusi H. Ichwan Dardiri dalam bidang sosial, agama, pers, pendidikan dan kebudayaan di Surakarta.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang lain mengenai pembahasan tentang tokoh Muhammadiyah dan tokoh eksekutif di Surakarta.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan contoh bagi para pembaca khususnya umat muslim di Surakarta bahwa seorang muslim tidak hanya bermanfaat bagi golongannya saja melainkan dapat bermanfaat di masyarakat atau dalam bidang apapun.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai “Perjuangan H. Ichwan Dardiri di Surakarta Tahun 1968–2016 M” merupakan penelitian biografi yang membahas tentang perjuangan H. Ichwan Dardiri di Surakarta sebagai tokoh Muhammadiyah dan tokoh eksekutif di Surakarta, sejauh ini belum ada peneliti yang membahas tentang penelitian tersebut, oleh karena itu digunakan tulisan-tulisan berikut ini sebagai tinjauan pustaka.

Buku yang berjudul *Biografi H. Syafrudin Rekam Jejak dalam Membangun Jati Diri dari Guru hingga Walikota* ditulis oleh Dr. Hidayatullah yang menjelaskan tentang tokoh masyarakat dari Banten. Buku ini membahas tentang riwayat hidup dan perjuangan H. Syafrudin menjadi Walikota Serang yang karirnya dimulai dari seorang guru. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama menggunakan kajian biografi tokoh lokal perbedaannya ada pada lokasi dan tokoh yang dipilih sebagai subjek penelitian, terdapat kemiripan pada perjuangan yang dilakukan oleh H. Syafrudin dengan perjuangan H. Ichwan Dardiri di Surakarta, H. Ichwan Dardiri adalah seorang guru yang menduduki kursi pemerintahan dan berhasil menjadi ketua BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah). Dalam penelitian yang dikaji mencakup pembahasan yang lebih luas tidak hanya perjuangan H. Ichwan Dardiri dari lingkup kecil menjadi lingkup yang besar, melainkan akan dibahas mengenai perjuangan H. Ichwan Dardiri di berbagai bidang Kota Surakarta.

Skripsi yang berjudul “Biografi Handry TM: Sastrawan Semarang 1973 – 2017” yang ditulis oleh Oon Yudha Mahendra dari Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Penelitian biografi tersebut membahas tentang riwayat hidup sastrawan dari Semarang dan kontribusinya dalam bidang sastra. Keterkaitan penelitian ini dengan kajian tersebut ada pada penulisan riwayat hidup seorang tokoh masyarakat. Penelitian ini membahas tentang riwayat hidup seorang budayawan yang juga merupakan tokoh masyarakat. Dalam pembahasan ini mencakup perjuangan H. Ichwan Dardiri di berbagai bidang tidak hanya berfokus dalam satu bidang saja.

Mini Biografi dan Sejumlah Tokoh Wong Solo karya Sri Rochadi. Buku ini terbit pada tahun 2005 yang berisi tentang daftar tokoh penting di Surakarta beserta biografi singkat dari masing-masing tokoh. Dalam buku ini berisi tentang kumpulan riwayat hidup tokoh yang berpengaruh di Surakarta salah satunya membahas perjalanan hidup H. Ichwan Dardiri sejak dari guru SD sampai menjadi pejabat di Balaikota Surakarta dan menjadi ketua BAPPEDA Surakarta. Buku ini juga menjelaskan terkait erat dengan pengabdian H. Ichwan Dardiri sebagai PNS yang berkarir lebih dari 30 tahun dan mendapat Satya Lencana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia. Keterkaitan buku ini ada pada salah satu tokoh yang dimuat dalam buku tersebut yaitu H. Ichwan Dardiri sebagai subjek utama penelitian yang dikaji. Buku ini belum banyak menceritakan tentang kiprah H. Ichwan Dardiri di Surakarta sehingga penelitian mengenai H. Ichwan Dardiri secara detail sangat diperlukan.

Penelitian mengenai “Perjuangan H. Ichwan Dardiri di Surakarta Tahun 1968 – 2016” merupakan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang tokoh Muhammadiyah dan tokoh eksekutif di Surakarta yang berpengaruh.

E. Landasan Teori

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan biografi dan pendekatan sosiologi. Pendekatan biografi merupakan pendekatan yang menjelaskan tentang kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang tokoh tersebut seperti: sosial, pendidikan, pemikiran, dan kontribusi tokoh di tengah masyarakat.¹² Pendekatan biografi diperlukan dalam penelitian ini, sebagaimana dengan yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo, penelitian biografi seharusnya mengandung empat hal yaitu kepribadian tokohnya, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zamannya, keberuntungan dan kesempatan yang datang.¹³ Pendekatan ini bertujuan untuk menguraikan tentang kontribusi tokoh berdasarkan kepribadian dan latar belakang tokoh tersebut.

Pendekatan sosiologi digunakan untuk menjelaskan tindakan-tindakan sosial dari manusia yang mempunyai pengaruh di masyarakat. Kajian sosiologi merupakan ilmu yang terjadi di masyarakat. Fenomena yang terjadi ada kaitannya

¹²Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992).hlm. 77

¹³Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm.206

dengan masyarakat karena manusia adalah makhluk yang mengalami perubahan.¹⁴ Pendekatan ini menguraikan tentang H. Ichwan Dardiri yang melakukan perubahan dan pembaharuan yang menjadi kiprahnya di tengah masyarakat. Pendekatan-pendekatan inilah yang akan menguraikan perjuangan H. Ichwan Dardiri sebagai tokoh Muhammadiyah di Surakarta.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep perjuangan. Pengertian perjuangan menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Suatu Pengantar*, menyatakan bahwa perjuangan adalah “aspek dinamis dari kedudukan (status)” yang artinya seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat perlu menjalankan perjuangannya.¹⁵ Dalam konsep ini, akan membantu dalam mengemukakan perjuangan dan kontribusi H. Ichwan Dardiri di tengah masyarakat Kota Surakarta.

F. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian sejarah adalah prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan bahan-bahan yang diteliti sehingga dapat dikembangkan dan diuji kebenarannya.¹⁶ Karena penelitian ini termasuk penelitian sejarah, maka untuk mencapai pemahaman sejarah harus menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah

¹⁴Indraddin dan Irwan, *Strategi Dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Depublish, 2016). hlm. 40

¹⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). hlm. 212-213.

¹⁶Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2016).hlm.9

paling tidak mempunyai empat langkah utama yang meliputi: (1) heuristik; (2) kritik atau verifikasi; (3) interpretasi atau penafsiran; dan (4) historiografi.¹⁷

1. Heuristik

Pengumpulan data sebagai sumber sejarah, baik berupa buku, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *field research* dan *library research*. Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber utama yaitu Bapak H. Ichwan Dardiri serta para wartawan Majalah *Adil* sekaligus anggota PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Surakarta seperti Bapak Suharno, Bapak Agus Muladi, dan Bapak Anas. Dilakukan pula wawancara dan observasi di Dewan Pendidikan Kota Surakarta dengan Bapak Joko Riyanto, pihak LPMK dan PGRI Bapak Joko Slameto, rekan seperjuangan H. Ichwan Dardiri di Pemerintah Daerah Surakarta yaitu Bapak Sunarto Istianto dan pihak Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surakarta Bapak Dimyati dan Bapak Subari.

Arsip yang diakses berupa arsip Majalah *Adil* yang berada di Monumen Pers dan Muhammadiyah Corner, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya pada tahun terbitan pada Masa kepemimpinan H. Ichwan Dardiri. Dikumpulkan informasi mengenai H. Ichwan Dardiri dalam buku berjudul *85 tahun Surono Wirohardjono: Potret Wartawan Empat Zaman*, serta arsip-arsip yang mendukung seperti surat keputusan dan surat-surat resmi baik dari Balai Muhammadiyah maupun Pemerintah Daerah Surakarta yang berkaitan dengan H. Ichwan Dardiri.

¹⁷Nina Herlina, *Metode Sejarah*, Edisi Revi (Bandung: Satya Historika, 2016). hlm.30

2. Verifikasi

Kritik sumber mempunyai dua bentuk yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern berkenaan dengan seleksi persoalan asli (otentik), apakah sumber bersifat asli atau tidak. Kritik intern berkenaan dengan persoalan kredibilitas dari sumber yang didapat, apakah dapat dipercaya atau tidak, oleh karena itu, kritiknya lebih banyak berupa isi tentang narasi yang disampaikan dalam sumber tersebut.¹⁸

Kritik ekstern dan intern dilakukan setelah mengumpulkan sumber sejarah. Langkah verifikasi dilakukan dengan wawancara para narasumber yang bersangkutan dari pihak Pemerintah Daerah Surakarta, Balai Muhammadiyah, Keraton Kasunanan Surakarta, PWI Surakarta, Dewan Pendidikan Kota Surakarta dan masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti membandingkan data yang diperoleh seperti arsip Majalah *Adil* pada tahun 1960 – 1980 yang berkaitan dengan H. Ichwan Dardiri baik karyanya maupun pemberitaan yang terkait H. Ichwan Dardiri, sertifikat penghargaan Muhammadiyah, dan arsip Dewan Pendidikan Kota Surakarta kepada instansi dan pihak-pihak yang terkait akan kontribusi H. Ichwan Dardiri seperti Bapak Sunarto Istianto, Bapak Agus Muladi, Bapak Suharno, Bapak Anas, Bapak Joko Slameto, Bapak Joko Riyanto dan Bapak Dimyati. Selain itu memverifikasi data terkait surat keputusan gelar dari keraton kepada Kangjeng Dipokoesoemo sebagai *pangageng* dari Keraton Surakarta.

¹⁸Alian Syair Dedi Irwanto, *Metodologi Dan Historiografi Sejarah: Cara Cepat Menulis Sejarah* (Yogyakarta: Eja Publisher, 2014).hlm.77.

3. Interpretasi

Setelah memperoleh fakta dari berbagai sumber sejarah selanjutnya fakta tersebut saling dihubungkan antara satu dengan yang lainnya, kemudian peneliti menggabungkan data dengan menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi. Di samping itu konsep perjuangan mengungkap tentang perjuangan Ichwan Dardiri di tengah masyarakat Kota Surakarta.

4. Historiografi

Tahap terakhir pada suatu penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan. Tahapan ini menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif Masa lampau itu sesuai dengan jejak-jejaknya, dengan perkataan lain, tahapan historiografi itu ialah tahapan kegiatan penulisan.¹⁹ Seluruh data dan fakta yang diperoleh akan diseleksi melalui metode kritik. Kemudian setelah dapat dipahami semuanya ditulis dalam satu keutuhan penulisan sejarah secara sistematis mengenai kontribusi H. Ichwan Dardiri di tengah masyarakat Kota Surakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian sejarah ini disajikan menjadi lima bab yang disusun secara sistematis. Dalam penelitian sejarah ini peneliti menyajikan dalam satu bab pendahuluan, tiga bab pembahasan, dan satu bab penutup yang dapat diuraikan sebagai berikut:

¹⁹Nina Herlina, *Metode Sejarah*, Edisi Revi (Bandung: Satya Historika, 2016).hlm.30

Bab I peneliti memaparkan tentang latar belakang Masalah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini akan menjadi acuan dari bab-bab berikutnya karena menggambarkan secara umum.

Bab II peneliti membahas tentang gambaran umum di Surakarta tahun 1960-an yang mencakup tentang letak geografis, kondisi sosial dan budaya, kondisi Muhammadiyah Surakarta serta riwayat hidup H. Ichwan Dardiri yang mencakup latar belakang keluarga dan sosial, riwayat pendidikan dan riwayat organisasi. Bab ini mendukung pembahasan berikutnya tentang bentuk-bentuk kontribusi yang dilakukan oleh H. Ichwan Dardiri pada Masa Orde Baru.

Bab III peneliti membahas bentuk-bentuk kontribusi yang dilakukan oleh H. Ichwan Dardiri pada Masa Orde Baru yang mencakup kontribusinya di Muhammadiyah Surakarta dan di bidang pers seperti pengabdian H. Ichwan Dardiri di Majalah *Adil* dan *PWI*. Dalam bab ini diuraikan tentang kontribusinya sebagai pejabat daerah di bidang sosial keagamaan seperti di Surakarta pada Masa Orde Baru. Bab ini mendukung pembahasan berikutnya tentang bentuk-bentuk kontribusi H. Ichwan Dardiri Masa Reformasi di Surakarta.

Bab IV peneliti membahas mengenai bentuk-bentuk kontribusi H. Ichwan Dardiri Masa Reformasi yang mencakup di bidang pendidikan seperti mendirikan Dewan Pendidikan Surakarta, dan menciptakan mars di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dan Mars Muktamar HW ke - 3. Bab ini juga mencakup tentang kontribusi H. Ichwan Dardiri dalam bidang sosial budaya seperti aktivitasnya sebagai *abdi dalem* keraton dan membuat gerakan pelestarian wayang lewat

program kerja dari PEPADI. Bab ini mendukung pembahasan berikutnya yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan jawaban dari rumusan Masalah, dan kemudian juga berisi saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kota Surakarta pada tahun 1960-an yang merupakan perpindahan dari Orde Lama ke Orde Baru mempengaruhi bagaimana kondisi sosial yang terjadi di tengah masyarakat Kota Surakarta. Pada tahun 1960 – 1970, Kota Surakarta mengalami ketegangan sosial yang signifikan akibat dari Partai Komunis Indonesia yang menang pemilu di tahun 1955. Ketegangan ini semakin memuncak karena Kota Surakarta termasuk wilayah merah yang mayoritas pemimpin dari Kota Surakarta merupakan anggota pro PKI, sehingga banyak aktivis-aktivis dari HMI dan PII mendapatkan teror. Puncak dari ketegangan ini ketika terjadi aksi demonstrasi para pemuda di kawasan Nonongan yang membakar rumah dan toko-toko milik PKI atau pro PKI.

H. Ichwan Dardiri sebagai wartawan Masa Orde Baru mengalami tantangan-tantangan ini seperti tidak dapat kembali ke rumah karena dihadang oleh kelompok PKI yang mengharuskannya tinggal sementara di Balai Muhammadiyah. Sebagai wartawan, tantangan ini sangat wajar didapatkan terlebih di tahun 1965. Melihat tantangan wartawan ketika Masa Orde Baru mengharuskan para wartawan lebih aktif dan berjuang demi mengusut keadilan lebih dalam. Bahkan beberapa tahun setelah kejadian G 30S PKI 1965. Tak jarang para aktivis terdekat yang menjadi korban seperti peristiwa *Bandjir Kanal* di tahun 1967. Pembunuhan yang melanda aktivis Muhammadiyah tersebut menjadi pertanda bahwa tidak mudah

menjadi aktivis Muhammadiyah maupun organisasi lainnya terlebih lagi mempublikasikan isu yang sensitif pada masa tersebut di tahun 1960 –an.

Ichwan Dardiri menghabiskan masa mudanya di Kota Surakarta terutama organisasi Muhammadiyah Surakarta. Walaupun ia berasal dari Wonogiri, dari sekolah hingga bekerja ia mengabdikan diri di bawah naungan Muhammadiyah. Hidup di kota orang membuat Ichwan Dardiri lebih mengeksplorasi berbagai bidang di Muhammadiyah. Ia tergerak untuk menulis juga berawal dari Muhammadiyah. Awalnya ia ikut demonstrasi untuk menegakkan keadilan lalu tergerak menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar* lewat tulisan di Majalah Adil. Organisasi Muhammadiyah merupakan batu loncatan yang besar bagi Ichwan Dardiri untuk mencapai puncak karirnya.

Kontribusi H. Ichwan Dardiri pada Masa Orde Baru berawal dari kariernya menjadi wartawan Majalah *Adil* di Surakarta pada tahun 1968. Meskipun demikian, tidak banyak karyanya yang dapat ditemukan di Majalah *Adil*. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian pihak Majalah *Adil* atau H. Ichwan Dardiri untuk merawat peninggalan majalah atau surat kabar yang ada sehingga banyak edisi dari Majalah *Adil* yang tidak dapat ditemukan. Masih sangat jarang keluaran Majalah *Adil* pada tahun 1960-1970, hanya tahun 1980-2000 yang masih tersimpan di ruang arsip. Pada tahun 1980-an ke atas, H. Ichwan Dardiri sudah menjadi pejabat daerah dan tidak aktif lagi menjadi wartawan. Sehingga kredibilitas H. Ichwan Dardiri sebagai seorang wartawan kurang terbukti apabila dianalisis dari kearsipan.

Penciptaan lagu Mars SD Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan langkah yang unik bagi H. Ichwan Dardiri yang bukan merupakan sarjana seni. Ia merupakan sarjana pendidikan yang gemar menggubah lagu. Hanya berbekal belajar dari komunitas-komunitas seni di luar sekolah. Langkah ini dinilai cukup berani dan berbeda dari para guru pada umumnya. Tetapi H. Ichwan Dardiri hanya pernah menyumbangkan karyanya ke instansi di bawah naungan Muhammadiyah seperti SD Muhammadiyah 2 Surakarta dan Mukhtar ke-3 *Hizbul Wathan*.

Dalam bidang sosial-keagamaan, H. Ichwan Dardiri mendirikan Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta dan ikut membantu pembangunan Masjid Baitul Hikmah dengan cara mengumpulkan donasi dari para anggota Yayasan Persaudaraan Haji, sehingga ada kolaborasi antara Pemerintah Kota Surakarta dan Yayasan Persaudaraan Haji dalam membantu pembangunan gedung atau masjid. Kolaborasi antar dua kekuatan tersebut menjadi langkah yang strategis yang diambil oleh H. Ichwan Dardiri sebagai pejabat.

Meskipun kolaborasi antar keduanya cukup seimbang dan bermanfaat dilakukan apabila tidak disertai dengan pencatatan arsip yang baik maka sangat disayangkan upaya H. Ichwan Dardiri di masa tersebut. Kolaborasi antar keduanya merupakan hal yang besar bagi masyarakat Kota Surakarta tetapi pada masa tersebut Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta tidak membuat dokumen atau laporan yang lengkap dikarenakan pada masa tersebut pencatatan arsip dan dokumentasi kurang diperhatikan dan hanya praktek lapangan saja yang diperhatikan. Begitupun dengan pihak Pemerintah Daerah Kota Surakarta, dokumen mengenai donasi dan pembangunan Masjid Baitul Hikmah Balaikota

terbakar akibat demonstrasi G 30S PKI tahun 1965. Hanya satu monumen dari Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta yang terpasang di area masjid tetapi itu sebelum Masjid Balaikota direvitalisasi secara besar-besaran, setelah direvitalisasi monumen tersebut sudah tidak ada lagi. Hal ini sangat disayangkan karena luput dari perhatian baik dari Yayasan Persaudaraan Haji Surakarta maupun Pemerintah Daerah Kota Surakarta.

Kontribusi H. Ichwan Dardiri pada Masa Reformasi ialah ia mendirikan Dewan Pendidikan Kota Surakarta (DPKS) pada tahun 2004. Setelah pensiun dari pejabat, di usia yang sudah menginjak 65 tahun, ia ingin membangun sesuatu yang berguna bagi masyarakat. Lembaga ini juga tidak tergolong lembaga yang profitnya tinggi tetapi ada untuk melayani masyarakat lewat bidang pendidikan. Bahkan, para pengurusnya mempunyai pekerjaan tetap di luar DPKS. Walaupun pendengarannya sudah mulai berkurang H. Ichwan Dardiri mempunyai semangat yang tinggi untuk berkarya dan bermanfaat. Hal ini yang seharusnya ditiru oleh generasi muda.

Kontribusi di Masa Reformasi lainnya, H. Ichwan Dardiri merupakan budayawan yang mengedukasi masyarakat tentang perkawinan adat Jawa dengan baik. Gelar Kangjeng Pangeran Aryo Danukusuman sangat cocok diberikan oleh H. Ichwan Dardiri karena pengabdianya di masyarakat yang begitu banyak dan semangatnya yang tinggi untuk belajar dan berkarya di berbagai bidang tanpa mengenal batas usia. Selama ia masih bisa bergerak maka ia masih bisa menjadi bermanfaat.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah peneliti temukan, peneliti mempunyai saran untuk beberapa pihak selama penelitian ini dilakukan. Saran-saran tersebut yakni :

1. Kepada H. Ichwan Dardiri agar selalu menyimpan dan memelihara arsip-arsip penting Masa lampau, menjaga kesehatan dan terus bermanfaat kepada orang lain dengan semangat berorganisasi tanpa henti.
2. Kepada pembaca, peneliti menyarankan untuk berusaha mempelajari sejarah dengan baik terutama biografi tokoh. Dimulai dari tokoh lokal, tokoh nasional, maupun tokoh internasional agar pembaca menjadi tahu akan arti penting tokoh-tokoh muslim baik lokal maupun nasional.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mencari kekurangan penelitian sebelumnya terutama di bagian arsip dan objektivitas sehingga penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan menulis penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Taufik, *Sejarah Lokal di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021)
- Adnan, Abdul Basith, *85 Tahun Soerono Wirorhardjono: Potret Wartawan Empat Zaman* (Surakarta: PT. ADIL, 1995)
- Agassi, Judith B., *Kisah Pers Indonesia Tahun 1966-1974* (Yogyakarta: LKiS, 1995)
- Aldyan, Rizal Akbar, "Ikatan Persaudaraan Haji Indoensia (IPHI) Kota Surakarta 1992-2014" (Universitas ^{Sebelas} Maret, 2017)
- Anshory, Muhammad Isa, and Mulyanto Abdullah Khoir, 'Dinamika Dakwah Di Surakarta Pascagestapu (Gerakan September Tiga Puluh)', *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, 1.1 (2023), 13–23
- Buku Saku Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta* (Surakarta: Tim Redaksi Bidang Umum, Humas, dan Protokol Kodya Dati II Surakarta, 1982)
- Burke, Peter, *Sejarah Dan Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001)
- Irwanto, Dedi dan Alian Syair, *Metodologi dan Historiografi Sejarah: Cara Cepat Menulis Sejarah* (Yogyakarta: Eja Publi`sher, 2014)
- Dep.P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987)
- Djonoed, Marwati dan Nugroho Notosutanto, *Sejarah Nasional Indonesia V* (Jakarta: Depdikbud, 1993)
- Goode, William J, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Herlina, Nina, *Metode Sejarah*, Edisi Revisi (Bandung: Satya Hsitorika, 2016)
- Indraddin dan Irwan, *Strategi dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Depublish, 2016)
- Jurdi, Syarifuddin, *1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan* (Jakarta: Kompas, 2010)
- Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dhhdalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992)
- Khairani, Sri., Supriadi, dan Rafika Rahmaini, *Mengenal Lebih Dekat Persaudaraan Haji* (Jakarta: Pengurus Ikatan Haji Indonesia, 2010)
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003)
- Kutojo, Sutrisno. *Haji Samanhudi*, (Jakarta: Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya).

- Lasa H.S., Dkk, *100 Tokoh Muhammadiyah yang Menginspirasi* (Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, 2014)
- PT. ADIL, *Bandjir Kanal* (Yogyakarta: Percetakan RI Jogja, 1967)
- Pemerntah Daerah Kota Surakarta, *Informasi dan Promosi Solo Membangun*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Kependudukan Gajah Mada, 1980)
- Pusat Penelitian dan Kependudukan Gajah Mada, *Sensus Penduduk 1961 Penduduk Desa Jawa*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Kependudukan Gajah Mada, 1980)
- Rohmansyah, *Kuliah Kemuhammadiyahan* (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah, 2018)
- Sjamsuddin, Helius, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2016)
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Tim Redaksi, "Jejak Langkah Kader IMM Dari Masa Ke Masa", *Majalah Aktivis Cendekia* (Surakarta, 2016)

B. Artikel Jurnal

- Dewi, Ayu Kartika., Irma, dan Khoirina Nur Khikmah. (2022) "Siyar Di Media Massa: Potret Dakwah Organisasi Muhammadiyah Dalam Majalah Adil Tahun 1974-1979", *Journal of Islamic History, Vol.II, No.2*.
- Cahyani, Mutiara Gita. (2023) "Sejarah Perkembangan Pers dan Pemanfaatan Museum Pers Nasional Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Masa Pergerakan Nasional", *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah, Vol.III, No.1*.
- Fahrizal, Adif. (2016)"Islamisasi di Kota Surakarta dan Sekitarnya Masa Orde Baru: Sebuah Tinjauan Awal", *Jurnal Lembaran Sejarah, Vol.16, No.1*
- Listiowaty, "Strategi Pengembangan Karakter dalam Kegiatan Kegiatan *Hizbul Wathan* (HW)", *Jurnal Tahdzibi*, 4.2 (2019), 1–8
- Ali, Muhammad. (2019) "Perkembangan Sekolah Muhammadiyah di Surakarta Pada Tahun 1920-1970", *Jurnal Afkaruna, Vol.XV, No.2*.
- Daud, Safari. (2013) "Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)" *Jurnal Analisis, Vol XIII, No.1*.
- Sukanto, Amos.(2015)"Dampak Peristiwa G30S Tahun 1965 terhadap Kekristenan di Jawa, Sumatera Utara, dan Timor", *Jurnal Amanat Agung, Vol.11, No.1*.

C. Skripsi

- Sari, Herlina Kartika. 2019. *"Fungsi Dan Peran Abdi Dalem di Keraton*

Kasunanan Surakarta Hadiningrat". Fakultas Ilmu Budaya Universitas Negeri Semarang.

Maryana, Yana. 2008. "*Upaya Yayasan Dharma Bakti Sosial (Dharmais) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Cimandala Kecamatan Sukaraja Bogor*". Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

D. Situs Web

Tim Redaksi. *Eksekutif*. KBBI Online. <https://www.kbbi.web.id/eksekutif> Diakses pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 11.30 WIB.

Tim Redaksi. *Drs. Ichwan Dardiri, Mantan Pejabat Yang Tetap Mengabdikan Untuk Masyarakat*. 2016. <https://pwmjateng.com/drs-h-ichwan-dardiri-kpar-danukusumo-mantan-pejabat-yang-tetap-peduli-dan-mengabdikan-bagi-kemaslahatan-masyarakat> Diakses pada 17 Mei 2023 pukul 12.57 WIB

Tim Redaksi. *Sejarah Berdirinya Muhammadiyah di Surakarta*. 10 September 2018. Majelis Pendidikan PDM Surakarta. http://www.dikdasmenska.com/p/blog-page_2.html. Diakses pada tanggal 26 Maret 2023. pukul 12.57 WIB

Tim Redaksi. 2023. *Sejarah Muhammadiyah Solo*. Muhammadiyah Solo <https://muhammadiyahsolo.com/about/sejarah-muhammadiyah-solo-atau-surakarta>. Diakses pada 10 April 2023 pukul 12.43 WIB

Tim Redaksi. 2023. *UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003*. PUSDIKLAT Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>. Diakses pada 26 Maret 2023 pukul 11.48 WIB

Pramono Echo. 16 November 2022. *Perbedaan Sidang Tanwir dan Mukatamar di Muhammadiyah*. Universitas Muhammadiyah Kota Bumi. <https://www.umko.ac.id/2022/11/16/perbedaan-sidang-tanwir-dan-muktamar-di-muhammadiyah/>. Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 17.12 WIB.

Arif. 2016. *Lomba Paduan Suara lagu HW Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Surakarta dalam rangka menyongsong Mukatamar HW ke – 3 di Surakarta tahun 2016*. Majelis Pendidikan PDM Surakarta. <http://www.dikdasmenska.com/2016/06/lomba-paduan-suara-lagu-hw-kepanduan.html>. Diakses pada 14 November 2023 pukul 18.46 WIB

Tim Redaksi. 2021. *Profil IPHI*. Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia.
<https://iphi.or.id/>. Diakses pada 27 November 2023 pukul 17.29 WIB

Tim Redaksi. 2016. *Tupoksi*. Dewan Pendidikan Kota Surakarta.
<https://dpkssolo.id/tupoksi/>. Diakses pada 11 Desember 2023 pukul 13.43 WIB

E. Surat Kabar/Majalah

Adil, 8 Mei 1969.

Adil, November 1986.

Adil, Desember 1974.

Daulat Rakyat, 11 Agustus 1955.

Joglosemar, 2 April 2011

Suara Merdeka, 28 Februari 2004.

F. Daftar Informan

Nama	Umur	Pekerjaan/Hubungan	Tempat Tinggal
H. Ichwan Dardiri	84 Tahun	Narasumber utama	Jl. Mayangsari, Danukusuman, Surakarta
K.H. Subari	75 Tahun	Murid H. Ichwan Dardiri	Panularan, Surakarta

Anas Syahirul	49 Tahun	Ketua Persatuan Wartawan Indonesia	Surakarta
Sunarto Istianto	73 Tahun	Rekan H. Ichwan Dardiri di Pemerintah Daerah Kota Surakarta	Surakarta
Joko Riyanto	60 Tahun	Ketua Dewan Pendidikan Kota Surakarta tahun 2023	Surakarta
Suharno	62 Tahun	Wartawan Majalah <i>Adil</i>	Jebres, Surakarta
Agus Muladi	65 Tahun	Wartawan Majalah <i>Adil</i>	Kadipiro, Surakarta
Muzaini	60 Tahun	Guru SD Muhammadiyah 2 Surakarta	Kebak Kramat, Karanganyar
H. Dimyati	88 Tahun	Rekan seperjuangan H. Ichwan Dardiri di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surakarta	Surakarta

KGPH Dipokoesoemo	67 Tahun	<i>Pangageng</i> Surakarta	Keraton Komplek Keraton Surakarta Hadiningrat
Ramanda Muchsinun	62 Tahun	Ketua Kwartir Pusat Hizbul Wathan	Yogyakarta